BUKU PEDOMAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PERADABAN

2023

KATA PENGANTAR

Sebagai usaha untuk meningkatkan mutu lulusan tenaga kependidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Peradaban menyusun Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah mitra. Buku Pedoman Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun sebagai petunjuk pelaksanaan PPL di sekolah mitra, sehingga penyelenggaraan program tersebut secara operasional dapat berlangsung professional sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 dan PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Buku pedoman PPL ini diharapkan memberikan dasar dan arahan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, guru pembimbing dan pihak lainnya yang ikut terlibat dalam penyelenggaraan pelaksanaan PPL Universitas Peradaban. Menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari kata sempurna dan mengingat upaya peningkatan kualitas yang terus menerus dilakukan, maka dengan tangan terbuka tim penyusun menerima saran dan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan buku pedoman PPL ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	**i**
KATA PENGANTAR	**ii**
DAFTAR ISI	**iii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
BAB II STANDAR KOMPETENSI PPL	**5**
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN PPL	**18**
BAB IV MEKANISME PENILAIAN PPL	**38**
BAB V PENILAIAN PPL	**43**
BAB VI PENUTUP	**46**
LAMPIRAN	

BAB I
PENDAHULUAN

A. Pengertian dan Kompetensi PPL

Program Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan rangkuman dari seluruh program pendidikan yang telah dihayati dan dialami oleh mahasiswa di Universitas Peradaban, maka PPL dapat diartikan sebagai suatu ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. PPL adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan baik kegiatan mengajar maupun tugas - tugas keguruan lainnya.

PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kopetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota dalam masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah **kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.** Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang - Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10. Di samping itu, rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya yang terkait dengan BAB V Pasal 26 Ayat 4, yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

B. Visi dan Misi PPL

1. Visi PPL

Wadah pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.

2. **Misi PPL**

   a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan professional.

   b. Memantapkan kemitraan Universitas Peradaban dengan sekolah dan lembaga kependidikan.

   c. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan

C. **Tujuan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (Praktek Kependidikan) ditujukan untuk pembentukan guru / tenaga kependidikan yang profesional melalui kegiatan pelatihan di sekolah mitra.

1. Mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial sekolah tempat PPL berlangsung.
2. Menguasai berbagai ketrampilan dasar mengajar dan pembelajaran
3. Meningkatkan hubungan kemitraan antara Universitas Peradaban dengan pemerintah daerah, sekolah dan lembaga pendidikan terkait.
4. Menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasinya.

5. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial dilingkungan sekolah.
6. Menarik kesimpulan nilai edukatif dan penghayatan dan pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasil refleksi itu dalam bentuk laporan.

D. Status PPL

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matuakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program S1 kependidikan. Matakuliah ini bersifat wajib Lulus.
2. Bobot matakuliah tersebut adalah 4 SKS

BAB II
STANDAR KOMPETENSI PPL

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru sebagai ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. PPL pada program S1 merupakan salah satu program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan potensinya sebagai calon guru yang profesional, serta untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian dan sosial dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas saat menempatkan diri sebagai seorang guru. Proses pemerolehan kompetensi tersebut adalah melalui banyak interaksi yang bermakna, yaitu interaksi antar mahasiswa, mahasiswa dengan guru, dosen pembimbing, siswa, serta materi ajar.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai arti yang sangat penting bagi mahasiswa program S1 karena dapat meningkatkan kerjasama antar

mahasiswa sehingga saling memberi dan menerima pengalaman belajar dalam memecahkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar tentang manajemen sekolah di tempat PPL masing-masing.

B. Standar Kompetensi

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan panitiaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004: 8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, panitia program, dan tenaga professional.

Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas (2004). Telah merumuskan dan mengembangkan Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) SD, SMP dan SMA, yang mencaku pempat

standar kompetensi, yaitu: (1) penguasaan bidang studi, (2) pemahaman tentang peserta didik, (3) penguasaan pembelajaran yang mendidik, dan (4) pengembangan kepribadian dan keprofesionalan. Keempat standar kompetensi guru tersebut dikemas dengan menempatkan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang beriman dan bertaqwa, dan sebagai warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 dan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab VI pasal 3 telah menegaskan tentang kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi: (1) pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan dasar mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan

melalui kegiatan *micro teaching* atau Praktik Pengalaman Lapangan. Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar.

Berdasarkan tuntutan kompetensi seperti dijelaskan dimuka, program PPL setidaknya mempunyai tujuh standar kompetensi antara lain:

1. Peserta PPL mampu Mengelola Program Kegiatan
2. Peserta PPL mampu memahami karakteristik peserta didik
3. Peserta PPL mampu menguasai materi pembelajaran
4. Peserta PPL mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi
5. Peserta PPL mampu mengenal secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik, dan sosial sekolah
6. Peserta PPL mampu memberdayakan sekolah
7. Peserta PPL mampu mengembangkan *life skill*

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar merupakan item yang merupakan penjabaran dari butir-butir standar kompetensi yang telah disusun, sedangkan indikator akan memberikan penjelasan

mengenai kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa secara terukur dan teruji sehingga dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan program PPL. Berikut ini akan diuraikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikatornya:

1. Standar Kompetensi: Memiliki Kemampuan Mengelola Program Kegiatan

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Mampu menyusun program kegiatan	1. Memilih prioritas kebutuhan sekolah/ lembaga untuk dijadikan program kerja. 2. Menyusun program kerja ke dalam matriks program kerja beserta *time scedule*-nya.
b. Mampu melaksanakan program kegiatan	1. Melaksanakan Program kerja sesuai rencana yang telah ditentukan. 2. Bekerja secara efektif dan efisien.
c. Mampu mengadministrasikan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan	1. Mencatat dengan detail kegiatan yang dilakukan setiap hari beserta hambatannya. 2. Mengevaluasi dan mengorganisasikan hasil dari kegiatan. 3. Melaporkan hasil kegiatan secara objektif, tepat dan akurat.

2. Standar Kompetensi: Memahami Karakteristik Peserta Didik

Kompetensi dasar	Indikator
1. Memahami gaya belajar peserta didik	a. Mengidentifikasi cara dan gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran. b. Mengarahkan cara dan gaya belajar peserta didik.
2. Memahami kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik	a. Mengidentifikasi tingkat perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. b. Mampu menyusun instrumen untuk mengukur tingkat kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.
3. Mampu mengidentifikasi potensi, mengembangkan dan memotivasi peserta didik	a. Mengidentifikassi kemampuan awal peserta didik untuk belajar. b. Mengidentifikasi bakat peserta didik. c. Mengidentifikasi minat peserta didik terhadap mata pelajaran. d. Menjelaskan beberapa teori belajar agar peserta didik termotivasi dalam belajar. e. Mengetahui kemampuan akademik, sosial dan emosional peserta didik. f. Mengetahui aspek kepribadian peserta didik seperti disiplin, ketekunan, percaya diri dan lain. g. Mampu menggunakan berbagai teknik untuk memotiviasi kemauan belajar peserta didik.

4. Mampu berempati terhadap peserta didik	a. Menjelaskan perilaku yang baik dan yang kurang baik kepada peserta didik. b. Memberi dukungan dan penghargaan kepada peserta didik yang bersikap baik. c. Memperbaiki sikap dan perilaku peserta didik yang kurang baik.

3. Standar Kompetensi: Mampu Menguasai Materi Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Menguasai substansi mata pelajaran	1. Mendeskripsikan struktur substansi mata pelajaran dan karakteristik konsep-konsep yang ada di dalamnya. 2. Mengaitkan konsep yang ada pada mata pelajaran dan fungsinya untuk memecahkan dan memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran. 3. Menerapkan konsep-konsep disiplin ilmu yang lain untuk menunjang pemahaman mata pelajaran.
b. Menguasai struktur dan materi kurikulum mata pelajan	1. Mendeskripsikan tujuan, ruang lingkup kurikulum mata pelajaran. 2. Menguasai konsep-konsep esensial mata pelajaran. 3. Memberikan tambahan atau revisi atas kekurangan atau kesalahan pada penjelasan kompetensi dan indikator mata pelajaran. 4. Mampu melakukan pemetaan

	standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.
c. Mampu mengaplikasikan pembelajaran kontekstual	1. Mengidentifikasi topik-topik atau tema-tema kontekstual untuk setiap materi pokok. 2. Menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir sesuai konteks sosial di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
d. Mampu menyesuaikan materi mata pelajaran dengan perkembangan peserta didik	1. Memilih materi mata pelajaran sesuai dengan ruang kurikulum dan alokasi waktu yang tersedia. 2. Menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran. 3. Mengolah materi pelajaran agar mudah dipahami peserta didik.

4. Standar Kompetensi: mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi

Kompetensi dasar	Indikator
a. Mampu beradaptasi dengan sekolah, lembaga dan komunitas lainnya	1. Menunjukkan kepribadian yang baik dalam bersikap. dan bertindak kepada peserta didik, guru, karyawan dan masyarakat sekolah.

	2. Bersikap baik sesuai nilai agama, kebangsaan, etika dan norma masyarakat. 3. Bersikap terbuka terhadap saran perbaikan dari lingkungan sekolah. 4. Mempunyai rasa peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekolah.
b. Mampu menilai kinerjanya sendiri	1. Merefleksi kinerjanya dalam mendidik, mengajar, membina dan melatih peserta didik. 2. Menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki kinerja. 3. Terbuka terhadap kritik orang lain.
c. Mampu bekerja secara individual maupun kelompok secara vertikal maupun horizontal	1. Merancang dan melaksanakan program yang berorientasi pada peserta didik. 2. Bekerja sama dengan teman sejawat untuk memecahkan masalah bersama.
d. Mampu merencanakan dan melakukan peningkatan prestasi diri sesuai dengan profesinya	1. Mampu melakukan evaluasi diri. 2. Menggunakan hasil evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja. 3. Mencari informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan kemampuan profesinya. 4. Memiliki program yang jelas untuk meningkatkan kualitas diri.
e. Mampu mencari sumber-sumber baru tentang pendidikan	1. Mencari sumber informasi cetak, elektronik maupun lisan untuk memperkaya pengetahuan di bidang pendidikan.

5. Standar 4: Menguasai Metodologi Pembelajaran yang mendidik

Kompetensi dasar	Indikator
a. Menguasai model, strategi, pendekatan, metode, dan media Pembelajaran	1) Mendeskripsikan model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. 2) Memilih model, stategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. 3) Mendeskripsikan dan memilih media pembelajaran (elektronik dan konvensional) yang tepat untuk bahan kajian mata pelajaran tertentu.
b. Merencanakan pembelajaran yang mendidik	1) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran yang mempertimbangkan karakteritik peserta didik untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan. 2) Mengantisipasi miskonsepsi yang mungkin terjadi pada peserta didik dalam merencanakan pembelajaran. 3) Memilih, merancang, dan membuat media pembelajaran yang tepat untuk bahan kajian mata pelajaran tertentu.
c. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	1) Melaksanakan pembelajaran berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang telah disusun. 2) Merefleksi pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan 3) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar.
d. Menguasai prinsip	1) Mendeskripsikan makna, fungsi,

	dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik		dan prosedur asesmen. 2) Mengembangkan alternatif instrumen/alat asesmen berbentuk tes dan nontes secara sistematis. 3) Mendeskripsikan teknik mengolah, menganalisis, dan memakai data hasil asesmen.
e.	Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	1)	Membuat kisi-kisi asesmen proses dan hasil belajar. 2) Membuat instrumen /alat asesmen proses dan hasil belajar. 3) Menerapkan asesmen dalam pembelajaran. 4) Mengolah, menganalisis, dan memaknai data hasil asesmen sebagai balikan untuk peserta didik, guru dan orangtua. 5) Mengadministrasikan hasil asesmen proses dan hasil belajar peserta didik.
f.	Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan Pembelajaran	1)	Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan instrumen/alat asesmen. 2) Memanfaatkan hasil asesmen untuk merencanakan dan melaksanakan program remidi dan memperbaiki pembelajaran. 3) Memanfaatkan hasil asesmen untuk merencanakan dan memberikan materi pengayaan. 4) Memanfaatkan hasil asesmen sebagai bahan untuk berkomunikasi kepada orang tua peserta didik.
g.	Merencanakan kajian ilmiah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran	1)	Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran penelitian. 2) Merencanakan penelitian khususnya.
h.	Menguasai manajemen kelas	1)	Menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan melibatkan

	semua peserta didik. 2) Mengatur ruang kelas sesuai metode pembelajaran yang digunakan. 3) Merancang kondisi kelas untuk merangsang peserta didik dapat belajar secara optimal.

6. Standar Kompetensi: Mampu mengenal secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik, dan sosial sekolah

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Mengenal kondisi sekkolah/ institusi	1. Mengidentifikasi permasalahan sekolah/ institusi. 2. Mengidentifikasi potensi-potensi sekolah/ institusi untuk mendukung kelancaran tugas dan program.
b. Memahami visi dan misi serta program (jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek) sekolah/ institusi	1. Mendukung program sekolah dengan menjadikannya program kerja sesuai dengan kemampuan mahasiswa.
c. Memahami struktur organisasi sekolah/ institusi	1. Mampu bekerja sama dengan semua komponen sekolah/ institusi.
d. Mengenal lingkungan dalam dan luar sekolah/ institusi	1. Merealisasikan program sekolah yang berkaitan dengan pemberdayaan lingkungan sekitar. 2. Melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekolah/ institusi untuk menata lingkungan sekitar sekolah.

7. Standar Kompetensi: Memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Mampu memberikan masukan/ saran dan pendampingan kepada siswa, guru, karyawan untuk kemajuan sekolah	1. Memberikan masukan/ saran, mengadakan pelatihan dan pendampingan kepada siswa, guru, karyawan untuk kemajuan sekolah.

8. Standar Kompetensi: memiliki *Life Skill*

Kometensi Dasar	Indikator
a. Memiliki kemampuan *interpersonal*, *vocational* dan *leadership skill*	1. Tidak canggung berkomunikasi dengan berbagai pihak 2. Menerapkan keterampilan khusus untuk meningkatkan kualitas hidup diri maupun peserta didik di sekolah/ lembaga 3. Memberikan ide yang bermanfaat bagi sekolah/ institusi 4. Mampu mengelola dan merencanakan kegiatan dengan baik

BAB III
MEKANISME PELAKSANAAN PPL

A. Persiapan PPL

Pada tahap persiapan PPL terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, diinformasikan dan dipersiapkan. Hal-hal tersebut antara lain:

1. Persyaratan Peserta PPL

Setiap mahasiswa peserta PPL harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Peradaban pada semester diselenggarakannya PPL.

b. Telah menempuh minimal 100 SKS dengan IPK minimal 2,50 serta tidak memiliki nilai E selama perkualiahan.

c. Mencantumkan matakuliah PPL dalam KRS.

d. Telah lulus mata kuliah Microteaching dengan nilai minimal B.

e. Berpenampilan sopan dan tidak berambut gondrong bagi peserta PPL laki-laki.

2. Pendaftaran dan Pengelompokkan PPL

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dilakukan di Pihak Fakultas Universitas Peradaban dengan waktu pendaftaran disesuaikan dengan kalender akademik dan jam kerja Pihak Fakultas Universitas Peradaban.

Untuk kelengkapan pendaftaran, mahasiswa harus mengisi atau menyerahkan berkas-berkas sebagai berikut:

a. Biodata peserta yang telah diisi dengan lengkap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan ditandatangani oleh yang bersangkutan.
b. Persyaratan lain yang ditentukan oleh Tim PPL.

Berkas persyaratan yang dikumpulkan digunakan sebagai bahan seleksi calon peserta PPL dilakukan untuk menentukan terpenuhi atau tidaknya persyaratan administrasi dan akademik calon peserta PPL. Seleksi dilakukan untuk melakukan pengelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain:

a. Tipe dan jenis sekolah.
b. Kebutuhan sekolah.
c. Variasi jurusan atau program-studi.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di Kampus Universitas Peradaban. Pembekalan dilaksanakan di luar perkualiahan dengan tujuan dan materi pembekalan sebagai berikut:

a. Tujuan Pembekalan PPL

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi-kompetensi berikut:

1) Memiliki kesamaan persepsi dalam pelaksanaan PPL.
2) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
3) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah.
4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.
5) Memiliki keterampilan dasar pembelajaran inovatif.
6) Memiliki keterampilan dalam panitiaan kelas.

7) Membentuk kelompok PPL dan menyusun jadwal rencana kegiatan PPL.

b. Materi Pembekalan

Secara umum, materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Adapun secara khusus antara lain:

1) Pemahaman pedoman pelaksanaan PPL.
2) Keterampilan dasar mengajar.
3) Penyusunan RPP dan lembar pengamatan.
4) Pengembangan profesi keguruan melalui pengkajian proses pembelajaran secara kolaboratif sesama guru.

c. Model Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok besar dan kelompok kecil. Pembekalan kelompok besar dilakukan oleh Panitia PPL dengan model klasikal dengan materi yang disusun dan dikondisikan oleh panitia PPL. Adapun pembekalan kelompok kecil dilakukan oleh masing-masing kelompok

PPL berdasarkan materi dan kebutuhan kelompok yang dikondisikan oleh dosen pembimbing.

d. Syarat Kelulusan Pembekalan

Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang:

1) Mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin yang dibuktikan dengan presensi kehadiran.
2) Mengikuti pendalaman materi dengan DPL PPL masing-masing kelompok.

B. Waktu Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu pada semester ke-VII, dengan pertimbangan:
   a. Pada semester tersebut mahasiswa telah menempuh matakuliah-matakuliah penunjang kompetensi dan ketermpilan mahasiswa dalam pembelajaran.
   b. Pada saat tersebut sekolah memasuki pertengahan tahun pelajaran sehingga dapat memberikan kontribusi timbal balik bagi sekolah tanpa menganggu aktivitas pembelajaran.

2. PPL dilaksanakan dengan sistem Blok Waktu selama 3 (tiga) bulan dengan 2 bulan efektif. Jadwal secara rinci disusun oleh Panitia PPL.
3. Waktu efektif dalam 1 minggu adalah 6 hari kerja dan dalam satu hari kerja menyesuaikan jam/jadwal sekolah yang ditempati.

C. Lokasi PPL

Lokasi PPL adalah sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Brebes bagian Selatan. Sekolah yang menjadi tujuan PPL meliputi SD, SMP, SMA/SMK. Sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian antara mata pelajaran juga dengan program studi mahasiswa.

D. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dalam setiap tahapnya memiliki serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta baik secara kelompok maupun individual. Adapun tahapan PPL dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Kegiatan Mahasiswa
1	Observasi KBM
2	Melaksanakan Pembelajaran Terbimbing
3	Melaksanakan Pembelajaran Mandiri Terbimbing
4	Melaksanakan Pembelajaran Mandiri

1. **Tahap Perencanaan (Observasi KBM)**

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan pada seluruh kelas di sekolah tempat Pelaksanaan PPL. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pengamatan dan analisis instrumen serta kegiatan pembelajaran. Sasaran observasi antara lain:

a. Kondisi sekolah secara umum (Instrumen Terlampir).
b. RPP Guru (Instrumen Terlampir).
c. Aktivitas Siswa Selama KBM (Instrumen Terlampir).
d. Pelaksanaan KBM (Instrumen Terlampir).

Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa akan menemukan permasalahan-permasalahan dalam KBM di kelas. Permasalahan tersebut kemudian dianalisis dalam sebuah diskusi kelompok untuk membahas alasan dan unsur-unsur permasalahannya. Permasalahan yang dikaji dalam diskusi kelompok hasil observasi antara lain kompetensi yang seharusnya dimiliki peserta didik tetapi tidak ada, materi pelajaran, kondisi peserta didik di kelas, metode pembelajaran, media pembelajaran, atau yang

lainnya kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah. Diskusi kelompok diarahkan untuk:

a. Menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut.
b. Solusi atas permasalahan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan RPP (Format RPP Terlampir).
c. RPP yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan guru pamong dan juga kelompok melalui kegiatan tatap muka langsung (Format Bimbingan Terlampir).
d. RPP yang telah dikonsulitasikan dan mendapatkan masukan kemudian direvisi selanjutkan digunakan sebagai RPP pada Praktik Pembelajaran Terbimbing.

2. Pelaksanaan Program (Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing, Mandiri-Terbimbing, dan Mandiri)

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dan aplikasi RPP yang telah disusun. Pelaksanan Program Pembelajaran terbagi menjadi tiga (3) kegiatan utama yaitu pembelajaran terbimbing, mandiri terbimbing, dan mandiri. Pembelajaran terbimbing merupakan kegiatan pembelajaran dimana

mahasiswa masih mendapatkan pendampingan dari guru kelas atau guru pamong. Pada pembelajaran ini, penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dua anggota kelompok yang mengamati implementasi RPP (Format Terlampir) dan mengamati aktivitas belajar peserta didik (Format Terlampir).

Sedangkan pembelajaran mandiri-terbimbing dan mandiri adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa tanpa didampingi guru. Peran guru kelas atau guru pamong adalah observer bersama dengan dua orang anggota kelompok untuk menilai pelaksanaan RPP dan aktivitas belajar siswa. Khusus pada pembelajaran mandiri, guru kelas atau guru pamong boleh ikut mengamati dan menilai juga boleh tidak. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mahasiswa diharpakan melaksanakan praktik pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dan didiskusikan.
b. Pengamat tidak diperbolehkan mengganggu jalannya pembelajaran meskipun terdapat keganjilan selama praktik pembelajaran berlangsung.

c. Jika terjadi keganjilan, maka pengamat cukup mencatatnya dalam lembar pengamatan.
d. Pengamat dapat dan boleh melakukan perekaman melalui tape recorder, kamera video atau kamera digital untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis serta bukti dalam kegiatan refleksi.
e. Pengamat melakukan pengamatan secata teliti terhadap interaksi antara peserta didik – peserta didik, peserta didik – bahan dan media belajar, dan peserta didik – guru.
f. Catatan pengamatan dibuat berdasarkan pedoman pengamatan, indikator pencapaian kompetensi dan urutan kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam RPP.

3. Tahap Refleksi dan Laporan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan refleksi dilaksanakan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran dan pengamatan. Refleksi ini merupakan refleksi dari pembelajaran yang baru saja dilaksanakan berdasarkan analisis hasil pengamatan dari anggota kelompok dan guru. Oleh sebab itu, kegiatan refleksi harus dilakukan sesegera mungkin setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang diikuti oleh seluruh anggota kelompok yang dipandu oleh guru kelas atau guru pamong yang mengikuti proses pembelaran atau ketua kelompok. Kegiatan diskusi dalam rangka refleksi dilakukan dengan langkah-langkah:

a. Refleksi dimulai dengan penyampaian kesan dan komentar mahasiswa yang melakukan praktik pembelajaran. Kesan dan komentar mencakup kesulitan dan permasalahan yang dirasakan dalam melaksanakan RPP yang telah disusunnya.
b. Refleksi berikutnya dilanjutkan dengan penyampaian tanggapan atau saran secara bijaksana dari anggota kelompok yang mengamati pelaksanaan RPP dan aktivitas belajar siswa. Kegiatan penyampaian tanggapan harus didukung oleh bukti-bukti yang ada sehingga tidak hanya berdasarkan teori atau opini.
c. Refleksi terakhir disampaikan oleh guru kelas atau guru pamong yang sekaligus memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa praktikan dan mahasiswa secara umum.

Kegiatan refleksi dengan berbagai pembicaraan dan masukannya dapat dijadikan umpan balik bagi seluruh peserta dalam rangka perbaikan dan peningkatan kegiatan praktik pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, sebaiknya seluruh peserta memiliki catatan-catatan dalam setiap diskusi dan refleksi. Hasil refleksi kemudian disimpulkan tentang apa yang harus diperbaiki, dipertahankan, dan dikembangkan untuk melakukan revisi RPP dan pelaksanan pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, langkah-langkah tersebut (perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan yang dilanjutkan refleksi) akan menjadi sebuah siklus pembelajaran yang terus diperbaiki. Siklus tersebut lebih menekankan pada upaya perbaikan teknik, metode, dan media pembelajaran serta peningkatan keaktivas siswa selama proses pembelajaran. Hasil refleksi dan kesimpulannya kemudian dijadikan laporan kegiatan pembelajaran yang dilengkapi dengan RPP.

4. Mekanisme Pembimbingan dan Monitoring PPL

Untuk menjamin terlaksananya kegiatan PPL secara lancar, tertib, dan aturan yang ada, maka dalam kegiatan PPL terdapat kegiatan pembimbingan dan monitoring. Kegiatan pembimbingan dilakukan oleh

guru pamong dan dosen pembimbing lapangan (DPL PPL).

Kegiatan dan mekanisme pembimbingan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

a. Guru pamong wajib membimbing mahasiswa binaanya di semua kegiatan PPL. Guru pamong berhak mendapatkan jadwal kegiatan pembimbingan dalam rangkaian jadwal kegiatan yang telah disusun kelompok PPL.
b. Setiap guru pamong membimbing 2-9 mahasiswa dalam satu kelompok.
c. Dosen pembimbing wajib membimbing semua mahasiswa binaanya dalam semua kegiatan PPL dengan cara melakukan kunjungan ke sekolah tempat pelaksanaan PPL.
d. Dosen pembimbing membimbing 3-16 mahasiswa dan maksimal 2 kelompok mahasiswa PPL.
e. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan setiap rancangan RPP dan pelaksanaanya, baik kepada guru pamong maupun dosen pembimbing.
f. Guru pamong dan dosen pembimbing melakukan dan memberikan penilaian selama proses

pelaksanaan PPL dari setiap mahasiswa bimbingannya.

Adapun yang dimaksud dengan kegiatan monitoring pelaksanaaan PPL dilakukan oleh Rektor Universitas Peradaban, Pembantu Rektor I, Ketua Jurusan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta panitia PPL (yang ditunjuk oleh Pihak Fakultas). Kegiatan monitoring dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

a. Monitoring dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke lokasi pelaksanaan PPL.
b. Jadwal monitoring dalam rangka kunjungan disusun oleh panitia PPL berdasarkan jadwal kegiatan kelompok PPL yang akan dimonitoring.

5. Deskripsi Tugas

Lancar tidaknya kegiatan PPL sangat tergantung pada peran dan pelaksanaan tugas oleh komponen pelaksana dan pendamping mahasiswa yang meliputi guru pamong, dosen pembimbing, dan panitia PPL. Oleh sebab itu, untuk menjamin kelancaran proses PPL, masing-masing komponen hendaknya menjalankan tugas masing-masing dengan sungguh-sungguh.

a. Guru Pamong

Guru pamong PPL adalah guru / kepala sekolah yang memiliki ijazah S1 dan memiliki pengalaman mengajar di sekolah minimal 5 tahun. Tugas-tugas guru pamong diantaranya:

1) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa binaanya dalam setiap kegiatan PPL, diantaranya:
   a) Diskusi pembahasan RPP, media pembelajaran, dan lembar pengamatan.
   b) Pengamatan dan penilaian implementasi RPP.
   c) Diskusi dalam kegiatan-kegiatan refleksi.
2) Membimbing mahasiswa praktikan terkait dengan proses pembelajaran yang mencakup persiapan, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, pengadministrasian guru, serta pembuatan alat dan instrument evaluasi.
3) Menugaskan mahasiswa praktikan sebagai moderator dalam diskusi dan memberikan kesimpulan diskusi.

4) Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah tempat praktikan dan guru kelas atau guru mata pelajaran yang digunakan untuk praktik.
5) Memberikan tugas / bahan kepada praktikan sebagai penyusunan RPP.
6) Melakukan presensi kehadiran mahasiswa praktikan dalam setiap kegiatan PPL.
7) Mengevaluasi semua kegiatan mahasiswa praktikan.
8) Menyampaikan hasil evaluasi akhir yang disusunnya kepada dosen pembimbing atau panitia PPL.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL adalah dosen yang berkualifikasi akademik S2 di Universitas Peradaban ditunjuk oleh panitia PPL dan telah mengikuti sosialisasi sebagai dosen pembimbing PPL serta mendapatkan penugasan dari Dekan Universitas Peradaban. Tugas-tugas dosen pembimbing antara lain:

1) Bertugas atas nama FKIP Universitas Peradaban menyerahkan mahasiswa praktikan ke sekolah tempat praktik.

2) Melakukan koordinasi dengan mahasiswa bimbingannya dan guru pamong dalam pelaksanaan PPL.
3) Membimbing mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL, baik dengan berkunjung maupun dengan mengadakan pertemuan di luar tempat praktik.
4) Bersama dengan guru pamong berdiskusi tentang kemajuan dan kendala pelaksanaan PPL.
5) Membimbing dalam menyusun rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran.
6) Melakukan monitoring PPL minimal 4 kali dalam satu periode, dengan 4 kali monitoring dilakukan secara tatap muka.
7) Mengevaluasi semua kegiatan praktikan.
8) Membimbing dan menilai laporan PPL.
9) Menyerahkan lembar penilaian mahasiswa PPL kepada guru pamong.
10) Membuat rekapitulasi nilai PPL mahasiswa bimbingannya dari guru pamong.
11) Menyerahkan nilai akhir PPL ke Panitia PPL.

c. Panitia PPL

Panitia PPL sebagai penanggungjawab penuh kegiatan memiliki tugas-tugas:

1) Melakukan kontrak kerjasama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL.
2) Menyusun rencana kegiatan PPL dan mengorganisir pelaksanaanya.
3) Mempersiapkan segala macam bentuk kelengkapan dan peralatan kegiatan PPL serta mendistribusikannya ke sekolah dan mahasiswa peserta PPL.
4) Memeriksa jadwal kegiatan PPL yang diusulkan oleh mahasiswa, memberi persetujuan, dan mengarsipkannya.
5) Mengkoordinasikan pelaksanaan PPL yang berkaitan dengan jadwal kegiatan PPL Kelompok, dosen pembimbing, dan guru pamong.
6) Bekerjasama dengan Ketua Jurusan menetapkan daftar kelompok mahasiswa praktikan PPL, tempat praktik, pembagian tugas sebagai dosen pembimbing lapangan

PPL, serta mengusulkannya ke Rektor Universitas Peradaban untuk memperoleh SK Penugasan.

7) Membuat rekapituasi nilai PPL mahasiswa dan mensosialisaikannya kemudian menyerahkan ke bagian akademik.
8) Membuat laporan pelaksanaan PPL mahasiswa dan melaporkannya ke Rektor Universitas Peradaban.

d. Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa praktikan atau mahasiswa peserta PPL memiliki tugas dan tanggungjawab untuk:

1) Mempelajari dan menaati tata tertib sekolah tempat PPL.
2) Menyusun jadwal dan program kerja.
3) Melaksanakan program kerja dengan penuh kesungguhan, displin, dan bertanggungjawab.
4) Melakukan diskusi dengan para pembimbing secara intensif.
5) Berada di lokasi PPL untuk melaksanakan kegiatan PPL sesuai waktu yang telah ditentukan.

6) Membina kerjasama dengan teman sejawat, pembimbing, maupun dengan semua komponan yang ada di sekolah atau lembaga.
7) Membuat 6 RPP sebagai perangkat pembelajaran praktek mengajar, dengan materi disesuaikan oleh guru pamong. RPP tersebut mendapat penilaian dari guru pamong.
8) Melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri minimal 6 kali, dimana 1 kali praktek mengajar sebagai penilaian guru pamong.

BAB IV
LAPORAN PELAKSANAAN PPL

Sebagai bentuk pertanggungjawaban setiap kegiatan PPL, mahasiswa wajib membuat laporan PPL. Laporan PPL dibuat secara kelompok per prodi, per lokasi tempat PPL. Terkait dengan laporan PPL, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

A. Waktu penyusunan dan penyerahan laporan kegiatan PPL

Dua minggu setelah mahasiswa ditarik dari lokasi PPL, laporan harus sudah selesai. Oleh sebab itu, penyusunan laporan harus sudah dilaksanakan seawal mungkin.

B. Garis Besar Laporan Pelaksanaan PPL

Laporan pelaksanaan PPL, secara umum memuat:

1. Kata pengantar yang berisi tujuan pelaksanaan PPL serta ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PPL.
2. Pendahuluan yang memuat tentang pentingnya melaksanakan PPL bagi mahasiswa khususnya dalam rangka mencapai kompetensi yang diperlukan oleh guru, garis besar inti laporan, dan hal-hal yang sangat

penting dan menarik untuk diperhatikan terkait dengan pelaksaan kegiatan PPL dan profil sekolah.

3. Inti laporan kegiatan PPL mencakup:
   a) Pelaksanaan PPL yang memuat tentang jadwal rencana pelaksanaan PPL, uraian setiap kegiatan PPL seperti penyusunan RPP dan pembahasannya, implementasi RPP di kelas serta kegiatan refleksi dengan cara menuliskan setiap kondisi, situasi, dan kejadian-kejadian penting serta hasil dalam setiap kegiatan dan kondisi peserta didik serta respon/tanggapannya selama impelementasi RPP.
   b) Hambatan pelaksanaan PPL dan pemecahannya yang mencakup kendala-kendala atau hambatan apa saja yang muncul dan terjadi selama kegiatan PPL, misalnya dalam hal waktu, kondisi peserta didik, alat dan media pembelajaran, kekompakan kelompok, kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing dan sebagainya.
4. Penutup yang berisi tentang kesimpulan PPL dan saran-saran yang perlu disampaikan agar pelaksanaan PPL yang akan datang lebih baik.

5. Lampiran yang berisi tentang kontrak kelompok PPL, daftar hadir peserta PPL, laporan keuangan, semua RPP yang telah direvisi dalam kegiatan refleksi dan diimplementasikan, hasil setiap diskusi dan refleksi kegiatan serta dokumentasi lainnya yang mendukung laporan kegiatan PPL.

C. Tata tulis laporan

Penulisan laporan kegiatan PPL dilakukan dengan mengikuti aturan tata tulis berikut:

1. Menggunakan kertas Kuarto jenis HVS dengan berat 80 gram (*hardcopy*).
2. Tulisan menggunakan tipe huruf Times New Roman ukuran 12.
3. Jarak margin tepi kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4 cm, dan bawah 3 cm.
4. Jarak antar baris spasi 1,5.
5. Penomoran halaman menggunakan angka Arab dan diletakkan di bagian bawah (*bottom page/center*).
6. Sampul menggunakan *Hard Cover* dengan warna sesuai bendera Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (*hardcopy*).
7. Menyerahkan laporan PPL kepada Panitia PPL dalam bentuk *softcopy* dengan format PDF dan Pihak sekolah

tempat pelaksanaan PPL dalam bentuk *hardcopy* (disesuaikan).

D. Format Penulisan Laporan

Laporan pelaksanaan PPL pada dasarnya dilaksanakan secara individu, artinya masing-masing mahasiswa membuat laporan pelaksanaan PPL mengikuti format dan tata urutan yang telah ditentukan, namun dalam pelaksanaan pengumpulannya dilakukan secara kelompok yaitu berupa penggabungan dari laporan individu tiap-tiap mahasiswa.

Adapun penulisan laporan pelaksanaan PPL individu dilakukan dengan mengikuti format dan tata urutan sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN
Berisi deskripsi singkat kondisi sekolah secara umum, serta analisis hasil observasi, terutama kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sekolah dan proses KBM-nya.
BAB II PELAKSANAAN PPL
A. Jadwal Kegitan PPL
B. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
1. Hasil Kegiatan Observasi
2. Diskusi hasil kegiatan Observasi

3. Pembahasan RPP
4. Implementasi RPP
5. Hasil Refleksi dan Revisi RPP

BAB III HAMBATAN DAN PEMECAHANNYA

Hambatan dan pemecahan yang dimaksud adalah permasalahan yang dihadapai mahasiswa PPL terkait kondisi sekolah (dengan kelebihan dan kekurangannya) disertai solusi pemecahan yang dilakukan oleh mahasiswa.

BAB IV KEGIATAN LAIN DI LUAR PPL (jika ada)

Jelaskan jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, peran mahasiswa (pemateri, panitia, pendamping, dll), dan lampirkan bukti kegiatannya (foto, jadwal, uandangan, dll).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

LAMPIRAN, meliputi:

1. Rekaman data hasil observasi (checklist, wawancara, dokumentasi, skala, dll).
2. RPP dan laporan hasil refleksinya minimal 6 RPP (3 terbimbing dan 3 mandiri)

BAB V
PENILAIAN KEGIATAN PPL

Penilaian pelaksanaan PPL setiap mahasiswa dilakukan oleh Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Pihak Fakultas dengan ketentuan dan komponen sebagai berikut:

A. Pihak Fakultas menilai pada komponen-komponen berikut:
   1. Kehadiran dan keaktifan dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembekalan.
   2. Hasil monitoring dan evaluasi dari kunjungan serta laporan dosen pembimbing dan guru pamong.
   3. Nilai akhir (rekapitulasi dari dosen dan guru pamong).

B. Guru Pamong Menilai pada Komponen-Komponen berikut:
   1. Peran serta dan keaktifan mahasiswa dalam pembahasan RPP dan Refleksi.
   2. Muatan RPP yang telah direvisi.
   3. Praktik Pembelajaran dan Implementasi RPP di kelas.
   4. Kemampuan dan Kompetensi interpersonal seperti kerjasama, kerajinan, kedisiplinan, tanggungjawab, sopan-santun, dan komunikasi.

C. Dosen Pembimbing Menilai pada Komponen-Komponen berikut:

1. Peran serta dan keaktifan dalam kegiatan pembekalan PPL, khususnya dalam kegiatan yang terkait persiapan PPL.
2. Muatan RPP yang telah direvisi dan dilaporkan.
3. Laporan-laporan hasil pengamatan dari setiap mahasiswa dalam praktik pembelajaran di kelas.
4. Kemampuan interpersonal seperti kerjasama, kerajinan, kedisiplinan, tanggungjawab, sopan-santun, dan komunikasi.
5. Laporan PPL yang dibuat dan Ujian PPL.

D. Teman sejawat menilai pada komponen-komponen berikut:

1. Kesungguhan dalam melaksakan PPL
2. Kemampuan melaksanakan PPL
3. Sopan santun dalam kegiatan PPL

E. Penyerahan Nilai PPL

Penyerahan nilai selambat-lambatnya 14 hari setelah kegiatan PPL Mahasiswa berakhir. Guru Pamong memberikan nilai PPL masing-masing mahasiswa bimbingannya kepada dosen pembimbing. Selanjutnya

dosen pembimbing menyerahkan nilai akhir PPL kepada Panitia PPL (rekap nilai ada di buku mahasiswa). Skor akhir PPL merupakan formulasi dari nilai PPL Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Pihak Fakultas. Pihak Fakultas kemudian menyerahkan nilai akhir PPL mahasiswa ke bagian akademik.

BAB VI
PENUTUP

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi persyaratan profesi kependidikan dimana kegiatan PPL tersebut mencakup kegiatan dalam latihan mengajar maupun tugas–tugas kependidikan di luar mengajar, yang dilakukan secara terpadu dan terbimbing. PPL diadakan dengan maksud untuk mendapatkan calon pendidik yang mempunyai pribadi yang bertanggung jawab memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan serta tingkah laku yang diperlukan bagi tercapainya prestasi guru yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat meningkatkan kualitas calon pendidik. Selain itu, praktikan dapat menimba ilmu dan pengalaman mengajar di Sekolah. Selain ilmu dan pengalaman, praktikan juga mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru yang bermanfaat mengenai dunia pendidikan khususnya panitiaan sekolah.

Demikian penyusunan buku panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dengan penuh kerendahan hati menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka, tim penyusun menerima dengan tangan terbuka apabila ada

saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

LAMPIRAN 1

Contoh Lembar Penilaian RPP Mahasiswa Praktikan

INSTRUMEN PENILAIAN RPP MAHASISWA YANG DIOBSERVASI

(Untuk Guru Menilai RPP yang Digunakan Mahasiswa Praktikan)

1. Nama Mahasiswa :
2. Sekolah Lokasi PPL :
3. Hasil Penilaian :

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor Nilai RPP *					
	RPP Mahasiswa Ke-	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
A	Perumusan Masalah						
	1. Kejelasan Masalah						
	2. Sifat Masalah						
	3. Pemecahan melalui perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan						
B	Rumusan Kompetensi dan Indikatornya						
	1. Kejelasan rumusan						
	2. Kelengkapan cakupan rumusan						
	3. Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar						
C	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar						
	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi						
	2. Kesesuaian materi dengan karakter peserta didik						
	3. Keruntutan dalam pengogranisasian materi						
	4. Keruntutan dalam sistematika penyampaian materi						
	5. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu						
D	Pemilihan Sumber Belajar / Media Pembelajaran						
	1. Kesesuaian sumber belajar dengan kompetensi						

	2. Kesesuaian sumber belajar dengan materi pelajaran						
	3. Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik						
	4. Kesesuaian media pembelajaran dengan kompetensi						
	5. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pelajaran						
	6. Kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik						
E	Strategi Pembelajaran						
	1. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan kompetensi yang ingin dicapai						
	2. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi pelajaran						
	3. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik						
	4. Kesesuaian penerapan strategi pembelajaran dengan alokasi waktu						
F	Penilaian Hasil Belajar						
	1. Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi						
	2. Kesesuaian item soal dengan indicator						
	3. Kejelasan prosedur penilaian						
	4. Adanya refleksi pada setiap penilaian						
TOTAL							
Skor = *(nilai total/nilai Maksimal)* x 100							

* ***Diisi dengan angka 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), atau 4 (Baik).***

** ***Lampirkan setiap RPP Mahasiswa yang Diobservasi***

Catatan Lainnya:

……

……

……
……
……
……
……
……
…….

……., ……. 2023
Pengamat,

……
NIP. …….

Keterangan Nilai Huruf Mutu:

Nilai	Mutu	Bobot
≥ 80	A	4
75,00 – 79,99	AB	3,5
70,00 – 74,99	B	3
65,00 – 69,99	BC	2,5
60,00 – 64,99	C	2
56,00 – 59,99	CD	1,5
46,00 – 55,99	C	1
< 46	E	0

LAMPIRAN 2

Contoh Lembar Pengamatan Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Praktikan

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN
(Untuk Guru Mengobservasi Proses Pembelajaran Mahasiswa)

1. Nama Mahasiswa Praktikan :
2. Sekolah Lokasi PPL :
3. Hasil Pengamatan :

No.	Aspek yang Diamati	Skor Kegiatan Observasi Pembelajaran*					
	Proses Pembelajaran Ke-	1	2	3	4	5	6
A	Pra Pembelajaran						
	1. Memeriksa Kesiapan Siswa						
B	Membuka Pelajaran						
	1. Kesesuaian Kegiatan Apersepsi dengan materi ajar						
	2. Menyampaikan Kompetensi (Tujuan) yang akan dicapai						
C	Kegiatan Inti Pembelajaran						
	1. Penguasaan materi pelajaran						
	a. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran						
	b. Mengaitkan materi sesuai dengan realitas kehidupan						
	c. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar						
	2. Strategi Pembelajaran						
	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai						
	b. Melaksanakan pembelajaran dan menyampaikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik						
	c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan						
	d. Menguasai kelas						

	e. Melaksanakan proses pembelajaran secara runtut						
	3. Pemanfaatan Media Pembelajaran / Sumber Belajar						
	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media						
	b. Menggunakan media dengan efektif dan efisien						
	c. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media						
	4. Pembelajaran yang Memacu Keterlibatan Aktif Peserta Didik						
	a. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajran						
	b. Merespon positif partisipasi peserta didik						
	c. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, peserta didik, dan sumber Belajar						
	d. Menumbuhkan keceriaan peserta didik dalam belajar						
	5. Penilaian Proses dan Hasil Belajar						
	a. Memantau kemajuan belajar						
	b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).						
	6. Penggunaan Bahasa						
	a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancer						
	b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar						
D	Penutup						
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik						
	2. Membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik						
	3. Melakasanakan tindak lanjut pembelajaran						
	TOTAL						
	Skor = *(nilai total/nilai Maksimal)* x 100						

* ***Diisi dengan angka 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), atau 4 (Baik).***

***** Lampirkan setiap RPP yang digunakan untuk Mengajar***

Catatan Lain selama Observasi:

……
……
……
……
……
……
……
……
…….

……..., ……. 2023

Pengamat,

…….…

NIP: ……

Keterangan Nilai Huruf Mutu:

Nilai	Mutu	Bobot
≥ 80	A	4
75,00 – 79,99	AB	3,5
70,00 – 74,99	B	3
65,00 – 69,99	BC	2,5
60,00 – 64,99	C	2
56,00 – 59,99	CD	1,5
46,00 – 55,99	C	1
< 46	E	0

LAMPIRAN 3

Contoh Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik

ISTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
(Untuk Guru Mengobservasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Mahasiswa Praktikan)

1. **Nama Mahasiswa Praktikan :**
2. **Sekolah Lokasi PPL :**
3. **Hasil Pengamatan :**

No.	Aspek yang Diamati	Skor Aktititas Siswa *					
	Siswa Kelas	**..**	**..**	**..**	**..**	**..**	**..**
A	Pra Pembelajaran						
	1. Peserta didik menempati tempat duduknya masing-masing						
	2. Tingkat kesiapan menerima dan mengikuti pembelajaran						
B	Kegiatan Membuka Pelajaran						
	1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi						
	2. Peserta didik mendengarkan dengan seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai						
C	Kegiatan Inti Pembelajaran						
	1. Penjelasan materi pelajaran						
	a. Memperhatikan dengan serius ketika guru menjelaskan materi pelajaran						
	b. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi						
	c. Adanya interaksi positif antar peserta didik dan guru						
	d. Adanya interaksi positif antara peserta didik dan peserta didik						
	e. Adanya interaksi positif antara peserta didik dan materi atau bahan ajar.						
	2. Pendekatan/Metode/Strategi Pembelajaran						
	a. Peserta didik terlibat aktif dalam						

	pembelajaran						
	b. Peserta didik memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan						
	c. Peserta didik aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan						
	d. Peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran						
	e. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan						
	f. Peserta didik merasa senang menerima pelajaran						
	3. Pemanfaatan Media Pembelajaran / Sumber Belajar						
	a. Adanya interaksi positif antara peserta didik dan media pembelajaran yang digunakan guru						
	b. Peserta didik tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran						
	c. Peserta didik tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan oleh guru						
	4. Penilaian Proses dan hasil Belajar						
	a. Peserta didik merasa terbimbing						
	b. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru						
	c. Peserta didik mampu mengklarifikasi jika ada jawaban yang kurang tepat atas pertanyaan yang diajukan oleh guru						
	5. Penggunaan Bahasa						
	a. Peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar						
	b. Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas						
D	Penutup						

	1. Peserta Didik secara aktif memberikan rangkuman						
	2. Peserta didik menerima tugas tindak lanjut dengan senang						
	TOTAL						
	Skor = *(nilai total/nilai Maksimal)* x 100						

* ***Diisi dengan angka 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), atau 4 (Baik).***
** ***Lampirkan setiap RPP Mahasiswa yang Diobservasi***

Catatan :
……
……
……
……
……
……
……
……

……., ……. 2023
Pengamat,

…….
NIM: ……...

Keterangan Nilai Huruf Mutu:

Nilai	Mutu	Bobot
≥ 80	A	4
75,00 – 79,99	AB	3,5
70,00 – 74,99	B	3
65,00 – 69,99	BC	2,5
60,00 – 64,99	C	2
56,00 – 59,99	CD	1,5
46,00 – 55,99	C	1
< 46	E	0

LAMPIRAN 4

KARTU NILAI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA S1 UNIVERSITAS PERADABAN
(UNTUK GURU PAMONG)

1. NAMA MAHASISWA :
2. NIM :
3. JURUSAN :
4. LOKASI PRAKTIK :
5. DOSEN PEMBIMBING :

No.	**Komponen Nilai**	**Bobot**	**Nilai Riil (0-100)**	**Nilai (Bobot x Nilai Riil)**
1	Peran serta dalam diskusi RPP, observasi, dan Refleksi	1	.....	.....
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	.....	.....
3	Implementasi RPP di Kelas	1	.....	.....
4	Laporan PPL	1	.....	.....
5	Kepribadian:	2	.....	.....
	a. Ramah dan Supel			
	b. Kritis dan Kreatif			
	c. Percaya diri dan Tenang			
	d. Sopan dan Komunikatif			
	e. Dewasa dan Matang			
	f. Rapi, Sahaja, dan Sopan dalam Penampilan			
6	Sikap Sosial:	2	.....	.....
	a. Simpati dan Empati pd Siswa/Teman			
	b. Patuh pada Putusan Bersama			
	c. Kerjasama dan Kekompakkan			
	d. Tertib di lingkungan Kerja			
	e. Menghargai Orang lain			
7	Kompetensi Interpersonal	2	.....	.....
	a. Kerajinan			
	b. Kedisiplinan			
	c. Tanggung Jawab			

Jumlah Total	10	.....	.....	
Nilai Akhir PPL	=		Angka	Huruf
			.....	.....

……, ……. 2023

Kepala Sekolah | Guru Pembimbing

…….. | ……..

NIP. ……. | NIP……

Keterangan Nilai Huruf Mutu:

Nilai	Mutu	Bobot
≥ 80	A	4
75,00 – 79,99	AB	3,5
70,00 – 74,99	B	3
65,00 – 69,99	BC	2,5
60,00 – 64,99	C	2
56,00 – 59,99	CD	1,5
46,00 – 55,99	C	1
< 46	E	0

LAMPIRAN 5

KARTU NILAI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA S1 UNIVERSITAS PERADABAN
(UNTUK DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN)

1. NAMA MAHASISWA :
2. NIM :
3. PRODI :
4. LOKASI PRAKTIK :
5. DOSEN PEMBIMBING :

No.	**Komponen Nilai**	**Bobot**	**Nilai Riil (0-100)**	**Nilai (Bobot x Nilai Riil)**
1	Sistematika Penulisan Laporan PPL	2	.....	.....
2	Penggunaan Bahasan dan Ejaan	1	.....	.....
3	Isi Laporan PPL	2	.....	.....
4	Kerangka Lampiran Laporan PPL	1	.....	.....
5	Kepribadian:	2	.....	.....
	a. Ramah dan Supel			
	b. Kritis dan Kreatif			
	c. Percaya diri dan Tenang			
	d. Sopan dan Komunikatif			
	e. Dewasa dan Matang			
	f. Rapi, Sahaja, dan Sopan dalam Penampilan			
6	Sikap Sosial:	1	.....	.....
	a. Simpati dan Empati pd Siswa/Teman			
	b. Patuh pada Putusan Bersama			
	c. Kerjasama dan Kekompakkan			
	d. Tertib di lingkungan Kerja			
	e. Menghargai Orang lain			
7	Kompetensi Interpersonal	1	.....	.....
	a. Kerajinan			
	b. Kedisiplinan			

	c. Tanggung Jawab				
Jumlah Total		**10**	.....	.....	
Nilai Akhir PPL		=		**Angka**	**Huruf**
				.....	.....

……, …… 2023

Dosen Pembimbing

……

Keterangan Nilai Huruf Mutu:

Nilai	Mutu	Bobot
≥ 80	A	4
75,00 – 79,99	AB	3,5
70,00 – 74,99	B	3
65,00 – 69,99	BC	2,5
60,00 – 64,99	C	2
56,00 – 59,99	CD	1,5
46,00 – 55,99	C	1
< 46	E	0

LAMPIRAN 6

Format Daftar Kelompok Mahasiswa PPL dan Jadwal Kegiatan PPL

A. Daftar Kelompok Mahasiswa PPL

1. Tempat PPL : SD / SMA / SMK ……
2. Dosen Pembimbing :
3. Guru Pamong :
4. Ketua Kelompok :
5. Sekretaris :
6. Bendahara :
7. Anggota Kelompok : 1. ……
   2. ……
   3. ……
   4. dst.

B. Jadwal Rencana Kegiatan PPL mahasiswa

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Kelas	Jenis Kegiatan	Praktikan	Pengamat	Moderator	Ket.
1								
2								
3								
4								
5								
6								
dst.								

Catatan:

1. Penyusunan RPP dikerjakan secara mandiri individu sehingga tidak dimasukkan dalam jadwak kelompok, akan tetapi dibahas dalam sesi diskusi kelompok yang dijadwalkan.

2. Pada setiap alur pembelajaran, kelompok mahasiswa PPL secara bersama-sama melakukan pembahasan RPP, implementasi RPP, hasil pengamatan dan refleksi yang didampingi oleh guru pamong.
3. Dalam satu hari, kelompok dapat melakukan point no. 2 lebih dari satu kali dengan catatan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran sekolah.
4. Kegiatan pembahasan RPP dan refleksi harus dilaksanakan dan terjadwal di luar tugas mengajar.

LAMPIRAN 7

INDIKATOR DAN KOMPONEN PENILAIAN LAPORAN PPL
(Untuk Dosen Pembimbing dan Guru Pamong)

A. Sistematika Penulisan

Deskripsi Indikator penilaiannya:

1. Tata tulis sesuai dengan yang disarankan dalam pedoman ini.
2. Format penulisan sesuai dengan yang disarakan dalam pedoman ini.

B. Penggunaan Bahasa

Deskripsi Indikator Penilaiannya:

1. Menggunakan bahasa Indonesa yang baik, baku, dan benar.
2. Menggunakan bahasa ilmiah formal.
3. Menggunakan EYD.

C. Isi Laporan

Deskrpsi Indikator Penilaiannya:

1. Memuat bab-bab yang lengkap sesuai dengan format laporan.
2. BAB Pendahuluan memuat pentingnya PPL, kompetensi yang ingin dicapai siswa dan mahasiswa serta garis besar isi laporan secara jelas dan runtut.
3. Mengemukakan hambatan dalam pelaksanaan PPL dan upaya pemecahannya secara jelas dan rasional.
4. BAB Pelaksanaan PPL memuat uraian setiap kegiatan dalam setiap minggu kegiatann secar jelas.
5. Penutup memuat kesimpulan dan saran yang lugas dan rasional.

D. Kelengkapan Lampiran

Deskripsi indikator penilaiannya:

1. Kontrak Kelompok PPL
2. Daftar Hadir Peserta PPL.
3. Laporan keuangan.
4. Memuat minimal 6 RPP yang telah direvisi, diimplementasi, dan direfleksikan.
5. Memuat hasil diskusi pembahasan RPP dan refleksi.
6. Memuat foto-foto kegiatan PPL secukupnya (merepresentasikan semua kegiatan)

LAMPIRAN 8

Contoh Halaman Judul Laporan PPL

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Oleh:

Kelompok SD / SMA / SMK ……

Nama …….. (NIM: ……)
…….. (NIM: ……)
…….. (NIM: ……)
…….. (NIM: ……)
…….. (NIM: ……)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN.....

BUMIAYU

2023

LAMPIRAN 9

CONTOH HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Lokasi PPL:
SD / SMA / SMK ……
Hari/Tanggal ……

Diajukan untuk melengkapi salah satu tugas matakuliah PPL

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pamong
.....	.....
NIDN.	NIP.

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Dekan FKIP
.....	.....
NIP.	NIDN

LAMPIRAN 10

KARTU BIMBINGAN PPL DI LOKASI
(Untuk Mahasiswa Praktikan)

Nama Mahasiswa :……
NIM :……
Program Studi :……
Lokasi PPL :……
Dosen Pembimbing :……

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1			
2			
3			

4			
5			
6			

……., ……..2023
Dosen Pembimbing Lapangan

……..
NIDN……